

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Samsat Kabupaten Tegal yang beralamat di Jalan Cut Nyak Dien, Griya Prajamukti, Kalisapu, Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal, Jawa Tengah 52416..

3.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan selama 5 (lima) bulan, terhitung dari tanggal 20 Februari sampai 07 Juni 2024.

3.3 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Data Kuantitatif

Data Kualitatif menurut (Suliyanto, 2005) yaitu data dalam bentuk kata-kata atau bukan bentuk angka. Data ini biasanya menjelaskan karakteristik atau sifat. Data Kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini seperti wawancara kepada Kasubag Tata Usaha Kantor Samsat Slawi.

b. Data Kuantitatif

Data Kuantitatif menurut (Suliyanto, 2005) yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan merupakan hasil perhitungan dan pengukuran. Data ini berupa laporan keuangan dari program Samsat Keliling.

3.4 Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data Primer menurut (Suliyanto, 2005) adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Data primer dalam penelitian ini yaitu hasil wawancara kepada Kasubag Tata Usaha Kantor Samsat Slawi.

b. Data Sekunder

Data Sekunder menurut (Karyawati, 2018), Data sekunder merupakan data yang bersumber dari sumber yang ada. Dalam penelitian ini data sekunder dikumpulkan dan diperoleh dari literatur, catatan, dan dokumen yang ada mengenai persediaan bahan baku pada periode tertentu yang dimiliki perusahaan. Ini termasuk data seperti kebutuhan bahan baku dan biaya persediaan, data yang berkaitan dengan penelitian ini. Data sekunder pada penelitian ini yaitu data pendapatan pada program Samsat Keliling pada bulan maret dan april tahun 2024.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi lebih atau data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi menurut (Sugiyono, 2016) yaitu teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala

dalam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung pada instansi dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan penyusunan proposal tugas akhir ini.

b. Wawancara

Wawancara menurut (Sugiyono, 2016) yaitu teknik pengambilan data dimana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi dari responden. Dalam penelitian ini peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak yang terkait dengan mengadakan wawancara secara langsung.

c. Studi Pustaka

Studi Pustaka menurut (Sugiyono, 2016) merupakan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah.

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting yang akan dipelajari, kemudian membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Budiman, 2017).

Metode analisis data yang digunakan peneliti agar sesuai dengan judul penelitian ini yaitu metode analisis kualitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berfokus pada pengamatan mendalam untuk memahami fenomena, persepsi, motivasi, dan konteks sosial dari subjek penelitian. Dalam metode analisis data kualitatif ini peneliti menggunakan teori Miles and Huberman, teori ini mengusulkan bahwa analisis data kualitatif harus dilakukan secara interaktif dan terus-menerus, hingga data menjadi jenuh. Data dianggap jenuh ketika tidak ada lagi data atau informasi baru yang diperoleh. Analisis data kualitatif menurut peneliti Mabuhat et al (2022) dalam teori Miles and Huberman terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan :

1. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua bagian yaitu deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif adalah catatan alami yaitu catatan tentang apa yang didengar, dilihat, disaksikan dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya penafsiran dari peneliti terhadap fenomena yang dialami. Sedangkan catatan reflektif adalah catatan yang berisi kesan, komentar, pendapat, dan tafsiran peneliti tentang temuan yang dijumpai, dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya.

2. Reduksi Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya dibuat reduksi data, untuk memilih data yang relevan dan bermakna, memfokuskan data yang mengarah

untuk memecahkan masalah, penemuan, atau untuk menjawab pertanyaan penelitian. Kemudian menyederhanakan dan menyusun secara sistematis dan menjabarkan hal-hal penting tentang hasil temuan dan maknanya.

3. Penyajian Data

Penyajian data dapat berupa bentuk tulisan atau kata-kata, gambar, grafik dan tabel. Tujuan sajian data adalah untuk menggabungkan informasi sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi.

4. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung seperti halnya proses reduksi data, setelah data terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara, dan setelah data sudah benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir.